BERPIJAK DI PUNCAK BUANA

Menikmati alam yang mengagumkan,mencicipi hidangan nikmat, dan berolahraga dikelilingi pegunungan terluas di dataran Eropa adalah pengalaman yang tak akan terlupakan.

COBA TANYA ke beberapa teman Anda, kemampuan super apa yang ingin mereka miliki? Sebagian besar jawabannya adalah bisa terbang. Dapat melesat dengan cepat di udara memang memiliki keistimewaannya tersendiri. Sensasi yang hampir sama dapat Anda nikmati ketika berolahraga ski. Berada di ketinggian, merasakan hembusan angin dingin di pipi, memang rasanya seperti sedang terbang. Membuat banyak orang ketagihan melakukannya.

Alasan orang yang menyukai olahraga ski salah satunya adalah agar mereka tetap aktif di musim dingin. Dan tidak bisa dipungkiri, pegunungan dan pohon-pohon cemara putih berselimut salju adalah pemandangan yang sangat indah. Ini terasa spesial bagi orang-orang yang tinggal di daerah beriklim tropis seperti Indonesia. Mereka berduyun-duyun ke resor ski setiap tahunnya untuk beristirahat sejenak dari cuaca hangat. Olahraga ski juga menarik karena tidak ada lereng yang sama. Setiap lekuk dan derajat kemiringan menawarkan sesuatu yang berbeda. Sehingga, walau kembali ke tempat yang sama setiap musim dingin, Anda akan menemukan variasi seperti berkunjung ke tempat yang baru.

Sebagai pemula, memasuki dunia ski dapat menjadi sesuatu yang sangat memicu gairah atau menjadi momok yang menakutkan. Bagaimana kita menyeimbangkan diri di atas papan ski? Bagaimana kita bisa tidak terjatuh saat bermain ski? Begini saja, jangan takut untuk jatuh. Ada banyak resor ski yang dapat Anda datangi di seluruh dunia, mulai dari Asia, Amerika, dan tentunya Eropa, tempat Pegunungan Alpen berada.

Terletak di lereng Pegunungan Alpen, area ski Les Arcs 1600, Paradiski, Prancis, Club Med Les Arcs Panorama resmi membuka pintunya untuk para pelancong sejak Desember 2018. Resor ski Club Med ke-16 yang terletak di Alpen ini adalah resor ski *all-inclusive* yang berarti Anda membayar di muka untuk semua kebutuhan Anda selama menginap, termasuk kamar, makan pagi, siang, dan malam, hingga peralatan ski. Di ketinggian 1.750 meter, tempat ini cocok sekali menjadi destinasi liburan musim dingin bagi Anda dan pasangan, keluarga, atau *sisterhood getaway.*

Kamar tidur dengan balkon pribadi yang nyaman.

MELAJU CEPAT MENURUNI LERENG

Berolahraga ski adalah kesenangan tersendiri namun Anda perlu bisa melakukannya untuk dapat menikmatinya. Di Prancis, Club Med bekerja sama ESF, sekolah ski dengan tenaga pengajar profesional. "Wisatawan Eropa biasanya datang pada hari Minggu karena kelas ski dimulai setiap Senin dan berakhir di hari Sabtu lalu hari Minggu mereka akan pulang ke rumah masing-masing," ujar Melly Dentinarahmi, Marketing and Sales Support Executive Club Med Indonesia. Kelas pemula yang maksimal terdiri dari 12 murid, dipandu oleh satu orang pengajar. Kelas-kelas ini tidak monopoli para pemula atau anak-anak. Kelas dewasa untuk ski memiliki lima tingkatan dan *snowboarding* memiliki tiga tingkat.

Ketika tiba, para tamu akan mendapat gelang yang dipergunakan sebagai kunci pintu kamar dan kunci pintu loker ski serta satu buah *ski pass*. Peralatan yang disediakan terdiri dari sepatu, papan ski, serta helm. Untuk kenyamanan Anda, sarung tangan, kaca mata, dan pakaian untuk bermain ski tidak dipinjamkan. Dengan begitu, Anda bebas bergaya sesuai kepribadian dan gaya Anda, di saat bersamaan tetap memikirkan kenyamanan.

"Semua itu ada di dalam pikiran kamu, jangan takut," ujar Morgan, instruktur ski ESF. Saya datang ke Club Med Les Arcs Panorama pada tengah pekan sehingga kelas pemula telah berjalan. Kelas privat pun menjadi pilihan. Untuk mengambil kelas ini, ada biaya tambahan yang perlu dibayarkan yaitu 405 Euro per hari per kelompok.

Awalnya pasti saja takut-takut. Bergerak sedikit saja bisa langsung meluncur dengan cepatnya. Dan jika rasa takut mengalahkan segalanya, Anda akan seperti saya, terjatuh dengan suksesnya. Tapi kita terjatuh untuk bisa bangkit kembali, bukan? Morgan dengan sabar mendampingi saya meluncur di jalan yang landai. Sesekali ia berkata, "Kamu pasti bisa."

Dapat meluncur di atas salju dikelilingi pemandangan Pegunungan Alpen memang menakjubkan. Walau saya belum berani meluruskan tapak kaki agar laju menjadi kencang, saya dapat mengerti sensasi terbang yang dimaksudkan.

Bermodalkan *ski pass*, Anda dapat mengeksplorasi daerah yang lebih tinggi lagi dengan menaiki *chair lift*. Ada 246 lereng ski yang bisa Anda jelajahi di sini. Hamparan salju mata sejauh mata memandang dengan latar puncak Mont Blanc. Luar biasa! "Rasanya menakjubkan, area bermain skinya enak, dan udaranya sangat segar," Melly menceritakan pengalamannya.

Walau menyenangkan, ski tetap saja sebuah kegiatan yang memerlukan tenaga. Di waktu-waktu istirahat, Club Med Les Arcs Panorama telah menyediakan *food dan drink station* di area bermain ski lengkap dengan seorang DJ untuk menghibur Anda sembari menikmati kudapan dan minuman.

Saat mentari sedang bersinar seperti ini, berenang di luar ruangan sangat mungkin dilakukan.

Hiburan di sela-sela bermain ski sebagai penambah semangat.

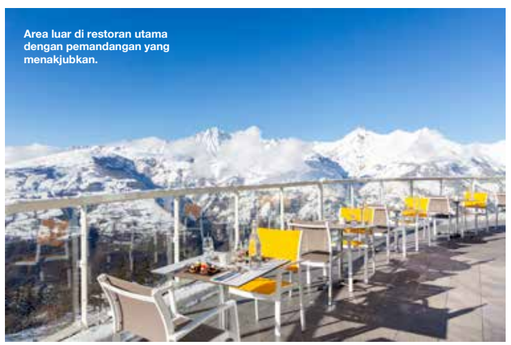
Area luar di restoran utama dengan pemandangan yang menakjubkan.

Kelas ski privat yang dapat membantu Anda untuk bisa 'terbang'.

MENCAPAINYA TAK SESULIT ITU

Mendengar lokasinya di lereng Pegunungan Alpen, banyak pihak yang langsung mundur teratur karena membayangkan kesulitan di perjalanan. H.I.S. Tour & Travel Indonesia hadir untuk membantu meringkankan beban mengatur perjalanan tersebut. Anda tidak perlu lagi repot-repot memesan tempat di Club Med lalu mencari penerbangan dan mengatur perjalan dari bandara sampai ke resor. Paket ski selama tujuh hari di Club Med Les Arcs Panorama ini ditawarkan H.I.S. Tour & Travel mulai dari Rp 35 juta per orang.

Sebagai pencinta ski, Taichi Matsui, Outbound Director H.I.S. Travel Indonesia sangat merekomendasikan liburan bermain ski di resor Club Med Les Arcs Panorama."Medan yang indah dijamin akan memberikan pengalaman menakjubkan tersendiri," ujarnya. Bagi dia, bermain ski di Pegunungan Alpen yang ikonis bukan hanya menjadi kegiatan olahraga tetapi juga relaksasi dan menjadi sebuah upaya penaklukkan.

Untuk mencapai Club Med Les Arcs Panorama, saya menghabiskan waktu hampir 24 jam dari Jakarta. Menggunakan Turkish Airlines, penerbangan pukul 21.00 dari Jakarta dilalui selama 12 jam untuk sampai ke Istanbul. Karena itu adalah waktu untuk beristirahat, perjalanan saya lalui dengan sangat nyaman. Setelah itu, saya melanjutkan penerbangan selama tiga jam untuk sama ke Jenewa.

Ada dua tempat penjemputan yang dapat Anda pilih tergantung lokasi yang lebih dekat dengan Anda. Kedua lokasi itu adalah Bandara Internasional Jenewa, Swis dan Bandara Internasional Lyon, Prancis. Perjalanan kemudian dilanjutkan dengan mobil selama 150 menit.

PERDUAN NYAMAN ALA SKANDINAVIA

Club Med Les Arcs Panorama memiliki gaya seperti hunian Skandinavia yang seperti hutan ajaib, lengkap dengan patung-patung binatang. Keseluruhan resor didominasi oleh warna-warna kayu pinus yang lembut dan sofa nyaman berwarna cerah, menciptakan suasana yang segar dan ramah. Sementara 434 kamar tidurnya diberikan sentuhan motif tartan berwarna merah muda dan kuning. Setiap kamar memiliki balkon sendiri yang sebagian besar memiliki pemandangan lembah atau jalur ski yang terhubung dengan hutan.

Ada banyak kegiatan lain yang dapat Anda lakukan saat tidak bermain ski di sini. Anda bisa berolahraga di *gym* dengan alat-alat lengkap. Anda bisa juga mengunjungi spa dan relaksasi di sana. Untuk menikmati ini, Anda perlu merogoh kocek karena tidak termasuk dalam paket *all inclusive*. Pilihan bersantai saja jatuh pada area kolam renang. Bayangkan, di luar Anda melihat tumpukan salju di puncak gunung, namun di area kolam renang dalam ruang, yang terasa hanya kehangatan. Anda juga bisa berendam di *jacuzzi* yang terletak di bagian luar ruang kolam renang.

TIDAK BOLEH KELAPARAN

Walau Anda datang ke restoran 10 menit sebelum restoran tutup, Anda tetap akan menemukan area prasmanan dengan lengkap, begitu prinsip Club Med. Restoran utama dibuka pada jam makan, yaitu pukul 07.00-10.00 untuk sarapan, pukul 12.00-14.00 untuk makan siang, dan pukul 19.00-22.00 untuk makan malam. Sesuatu yang tidak dapat Anda temukan di resor lain, para staf Club Med yang dikenal dengan sebutan GO (*Gentils Organisateurs*), akan bersantap bersama di meja Anda. Para GO berasal dari berbagai negara. Sayangnya di Les Arcs Panorama tidak ada GO yang berasal dari Indonesia. Mereka siap membantu dan melayani segala kebutuhan para tamu selama berada di resor. Selain menjadi teman saat makan, mereka bisa membantu melayani minum di bar atau menjadi penampil di hiburan yang rutin dilakukan tiap malam.

Selain restoran utama, terdapat *gourmet restaurant* yang membuka pintunya ketika restoran utama tutup. Berukuran lebih kecil dan menyediakan makanan yang lebih sedikit, restoran ini bisa menjadi alternatif bila Anda terlalu asyik bermain ski sehingga melewati jam makan siang.

Menjelang sore hari, banyak orang bersantai di area *lounge* sambil menikmati minuman *free flow* dari bar. Saya memilih berpindah sedikit dari situ untuk duduk-duduk di teras utama sambil menikmati pemandangan puncak Mont Blanc yang memesona. Udara penghujung musim dingin sudah lebih bersahabat sehingga saya bisa melakukan ini. Ditemani dengan segelas *wine*, senja tersebut terasa sangat sempurna. *(NOFI TRIANA FIRMAN) FOTO: DOK. CLUB MED, NTF*